

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Agregat buatan dari tanah liat bakar ini mempunyai nilai keausan yang relatif besar antara 42.80% sampai 52.10%, dan penyerapan air yang tinggi antara 19.74% sampai 20.96%.
2. Semakin tinggi suhu pembakaran agregat, maka semakin besar nilai berat jenis agregatnya, dan agregat ini termasuk dalam jenis agregat ringan.
3. Beton yang menggunakan agregat kasar dari tanah liat bakar ini mempunyai kecenderungan untuk mencapai nilai kuat desak yang lebih tinggi apabila digunakan nilai fas yang lebih kecil dan pembakaran agregat dengan suhu yang lebih tinggi, serta gradasi butiran yang lebih baik.
4. Beton dengan agregat kasar buatan dari tanah liat bakar ini mempunyai kuat desak dari 134.1321 kg/cm² sampai 180.7852 kg/cm², sehingga masih tergolong beton non struktur.
5. Beton dengan agregat kasar buatan dari tanah liat bakar ini mempunyai berat volume antara 1.9102 gr/cm³ sampai 1.9890 gr/cm³, sehingga dapat

digolongkan sebagai beton berbobot ringan, karena lebih mendekati beton ringan daripada beton sedang.atau normal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diberikan beberapa saran yang diharapkan akan dapat berguna pada penelitian lain nantinya, antara lain:

1. Perlu dicoba pembuatan agregat jenis ini dengan variasi campuran yang berbeda antara lempung saring dan lempung giling.
2. Perlu dicoba pembakaran agregat dengan suhu yang lebih tinggi atau waktu pembakaran yang lebih lama.
3. Gunakan nilai faktor air semen (fas) yang lebih kecil dari nilai fas minimum yang digunakan dalam penelitian ini, dan kalau perlu dapat digunakan bahan additive agar tingkat pengerjaan tidak terlalu sulit.